

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan kuantitatif. Pilihan ini didasarkan pada pengumpulan data dalam bentuk data kuantitatif terkait Pengaruh *Workload* (X1) dan *Role Clarity* (X2) terhadap *Job Performance* (Y) melalui *Employee Engagement* (Z) pada karyawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Purwodadi. Desain kausalitas didesain untuk menyelidiki kemungkinan adanya korelasi sebab akibat antar variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, (2023) menjelaskan bahwa desain kausalitas mempertimbangkan sebab-akibat antara variabel independen yang memiliki dampak, variabel intervening, dan variabel dependen yang dipengaruhi olehnya. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang *Job Performance* pada pada karyawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Purwodadi serta variabel intervening dalam prosesnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2023). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan yang berjumlah 900 karyawan. Jumlah tersebut tersebar pada

18 SPPG yang ada di wilayah Kecamatan Purwodadi, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Data SPPG di Kecamatan Purwodadi

No	Nama SPPG	Jumlah Karyawan
1	SPPG Pimpinan Muhammadiyah	50
2	SPPG Polres Grobogan Yayasan Kemala Bayangkari Danyang	45
3	SPPG Kalongan II	55
4	SPPG Pancasila Berkah Abadi Jl. Banyuono	50
5	SPPG Sambak Danyang Purwodadi	45
6	SPPG Sidom Jl. A Yani	50
7	SPPG 2 Polres Grobogan Kemala Nglejok	55
8	SPPG Pancasila Berkah Abadi Nglejok	50
9	SPPG Ngurangan	45
10	SPPG Kuripan Majenang	50
11	SPPG Srikandi Purwodadi Jl. Untung Suropati	55
12	SPPG Cingkrong Purwodadi	50
13	SPPG Purwodadi Ngraji Yayasan Assalam Ngancar Kenteng	45
14	SPPG Genuksuran Yayasan Haji Ahmad Sholeh Kalinyamatan	50
15	SPPG Nambuhan 1 Purwodadi	55
16	SPPG Jl. D.I Panjaitan Rumah Kreatif	50
17	SPPG Purwodadi 3 Soponyono V Jetis	45
18	SPPG Purwodadi 2 Jl. Harjuna III	55
Total		900

Sumber: Data Kecamatan Purwodadi (2026)

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2023) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan metode *probabilitas sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan

sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi responden (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara objektif dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam penelitian. Dengan teknik ini, diharapkan sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan karyawan yang terlibat dalam aktivitas operasional program MBG di SPPG Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Teknik sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono, (2023) menjelaskan bahwa rumus slovin adalah teknik untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Berikut merupakan rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah sampel keseluruhan

$(e)^2$: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini, Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 5%. Pemilihan tingkat kesalahan 5% dilakukan karena jumlah populasi yang relatif besar sehingga penggunaan tingkat kesalahan tersebut dapat mempermudah penentuan jumlah sampel yang lebih efisien. Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{900}{1 + 900 (0,05)^2} \\
 &= \frac{900}{1 + 900 (0,0025)} \\
 &= \frac{900}{3,25} \\
 &= 277
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan yang telah diperoleh, jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 277 sampel.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono, (2023), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, maupun penyebaran kuesioner kepada responden. Data primer dikumpulkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2023), data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, laporan, dokumen, maupun arsip yang disusun dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data ini dimanfaatkan oleh peneliti sebagai bahan pendukung dalam penelitian untuk

melengkapi serta memperkuat hasil analisis tanpa harus mengumpulkan data secara langsung dari responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2023), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden secara digital dengan bantuan fitur *google form* pada Karyawan SPPG di Kecamatan Purwodadi.

Teknik yang digunakan untuk pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan point 1 sampai dengan 5, dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Simbol	Jawaban Alternative	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2023)

3.5 DOV dan Indikator

Definisi variabel dan indikator beserta sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 DOV dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Workload</i> merupakan tuntutan fisik maupun psikologis yang harus dipenuhi individu dalam batas waktu tertentu.	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Penggunaan waktu kerja 4. Standar pekerjaan	Budiasa, I. K., (2021)
2.	<i>Role clarity</i> merupakan bagian dari teori peran dalam psikologi organisasi. Teori peran menjelaskan bagaimana individu berinteraksi dalam organisasi berdasarkan peran serta tanggung jawab yang melekat pada posisi tertentu.	1. Kejelasan tujuan pekerjaan 2. Kejelasan tanggung jawab 3. Kejelasan prosedur pelaksanaan tugas 4. Kejelasan standar evaluasi kinerja	Gong & Popescu, (2025)
3.	<i>Employee engagement</i> merupakan keadaan psikologis positif yang ditandai dengan semangat, dedikasi, dan penghayatan penuh terhadap pekerjaan.	1. Penyerapan (<i>Absorption</i>) • Fokus bekerja • Sulit melepaskan diri dari pekerjaan • Waktu terasa cepat saat bekerja 2. Kekuatan (<i>Vigor</i>) • Energi tinggi saat bekerja • Ketahanan mental saat menghadapi kesulitan • Tidak mudah menyerah 3. Dedikasi (<i>Dedication</i>) • Antusias terhadap pekerjaan • Merasa pekerjaan bermakna atau penuh tujuan • Bangga terhadap pekerjaan	Schaufeli et al., (2021)
4.	<i>Job performance</i> adalah hasil yang dicapai oleh seorang pegawai dalam kurun waktu tertentu yang kemudian dibandingkan dengan standar, target, atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Inisiatif 5. Kerjasama 6. Ketaatan	Satria, (2022)

Sumber: Data diolah (2026)

3.6 Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3 dengan teknik analisis *Partial Last Square* (PLS). *Partial Last Square* merupakan teknik analisis yang cukup ampuh dalam penelitian ilmu sosial karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Selain itu, data tidak perlu terdistribusi normal atau multivariat (indikator dengan skala kontras kategorikal, ordinal, dan interval dapat digunakan dalam model yang sama). Menurut Hair et al., (2022) menyebutkan bahwa *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis berbasis varian yang digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk laten dengan indikator-indikatornya serta hubungan antar variabel laten dalam suatu model penelitian.

3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tujuan mengevaluasi suatu model pengukuran adalah untuk menentukan validitas dan reliabilitas. Uji validitas dapat dilihat dengan menggunakan alat *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*, sedangkan uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono, (2023), suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

3.6.1.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan metode yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan variabel konstruk dengan variabel laten. Melalui uji validitas konvergen maka diharapkan suatu konstruk memiliki korelasi yang tinggi terhadap variabel laten. Nilai yang digunakan dalam uji validitas konvergen yaitu nilai *Outer*

Loading dan *Average Variance Extracted* (AVE). *Outer Loading* merupakan pengujian yang bertujuan untuk menilai apakah indikator pengukuran variabel laten reliabel atau tidak. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil *Outer Loading* setiap indikator. *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing item dinyatakan lolos apabila nilainya 0.50. Sedangkan *Outer Loading* dalam uji validitas dinyatakan lolos apabila nilainya > 0.70 (Hair et al., 2022).

3.6.1.2 Internal Consistency Reliability

Internal Consistency Reliability atau uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan reliabilitas, konsistensi, dan presisi suatu instrumen pengukuran konstruk, dan pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan memeriksa nilai reliabilitas alpha dan komposit *Cronbach*. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila benar adanya. Uji reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's alpha*, dan apabila nilai hitung lebih besar dari 0.60 maka nilai hasil uji reliabilitas dianggap lulus, dan juga terdapat pada *Composite Reliability*, yaitu nilai hitung lebih besar dari 0.70 (Sugiyono, 2023).

3.6.1.3 Discriminant validity

Discriminant validity bertujuan untuk memastikan bahwa indikator reflektif hanya mengukur konstraknya sendiri dan tidak berkorelasi tinggi dengan konstruk lain. Ini penting untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model adalah unik dan berbeda dari yang lain. Menurut Hair et al., (2022) merekomendasikan HTMT sebagai metode yang lebih kuat dibandingkan pendekatan tradisional seperti *Fornell-Larcker* atau *cross-loadings*. HTMT mengukur korelasi antara konstruk yang berbeda berdasarkan hubungan trait yang berbeda (heterotrait) dibandingkan dengan

hubungan dalam trait yang sama (monotrait). Nilai HTMT yang lebih tinggi menunjukkan bahwa dua konstruk memiliki kemiripan yang tinggi dan mungkin kurang memiliki validitas diskriminan. Kriteria $HTMT < 0,85$ jadi Validitas diskriminan terpenuhi (Hair et al, 2022).

3.6.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghazali, (2021), mengungkapkan model struktural atau model internal dievaluasi untuk memprediksi hubungan antar variabel atau komponen laten dengan memperhatikan rasio varians. Model dievaluasi menggunakan uji *R-Square*, *F-Square* dan uji hipotesis

3.6.2.1 Coefficient of Determination (*R-square*)

Coefficient of Determination atau *R-squared* merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mempunyai pengaruh signifikan. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan antara beberapa variabel laten eksogen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel laten tersebut. Menurut Ghazali, (2021) menjelaskan nilai *R-squared* ditetapkan sebagai berikut:

- a) 0.51 - 0.75: Model memiliki kemampuan prediksi yang kuat
- b) 0.26 - 0.50: Model memiliki kemampuan prediksi yang moderat
- c) 0.00 - 0.25: Model memiliki kemampuan prediksi yang lemah

3.6.2.2 Effect Size (*F-square*)

Effect Size atau *F-squared* adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel eksternal (*influencer*) terhadap variabel akhir (*influencer*). Nilai *F-Square* dan ukuran efek juga dapat digunakan untuk

mengevaluasi model variabel. Menurut Hair et al., (2022) menyatakan bahwa nilai *F-squared* diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu:

- a) Apabila nilai *f-square* $> 0,35$ maka dapat diinterpretasikan bahwa predictor variabel laten memiliki pengaruh kuat
- b) Apabila nilai *f-square* $0,15 - 0,35$ maka dapat diinterpretasikan bahwa predictor variabel laten memiliki pengaruh medium
- c) Apabila nilai *f-square* $< 0,15$ maka dapat diinterpretasikan bahwa predictor variabel laten memiliki pengaruh lemah.

3.6.2.3 Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pengujian terhadap hipotesis diterapkan melalui teknik *bootstrapping* dalam tabel *Path Coefficient* guna menilai signifikansi pengaruh antar variabel, berdasarkan nilai *p-values* dan *t-statistics* yang dihasilkan. Menurut Hair et al., (2022) pengaruh dikatakan signifikan apabila nilai *p-value* < 0.05 dan nilai *t-statistic* > 1.96 pada tingkat signifikansi 5%.